

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Insider Ownership (IO)*, *Return On Asset (ROA)*, *Firm Size (SIZE)*, *Current Ratio (CR)*, terhadap variabel *Deviden Payout Ratio (DPR)* dan *Price Book Value (PBV)* pada perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria (1) Perusahaan manufaktur yang selalu menyajikan laporan keuangan selama periode pengamatan (2008-2011) dan (2) Perusahaan manufaktur yang selalu membagikan dividen selama periode pengamatan (2008-2011). Diperoleh jumlah sampel sebanyak 134 amatan. Metode penelitian menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 1%, 5% dan 10%.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa *insider ownership* dan ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DPR pada level 5%, sedangkan *firm size*, likuiditas dan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Persamaan ke dua DPR, ROA, dan *firm size* mampu mempengaruhi nilai perusahaan pada level 5%, sedangkan DER, *insider ownership*, likuiditas dan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasinya adalah perusahaan perlu memprioritaskan ROA karena ROA merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi DPR dan nilai perusahaan. Makna strategis yang dilakukan melalui strategi investasi yang berdasarkan ROA memiliki hubungan positif terhadap kebijakan dividen, artinya jika perusahaan mempunyai profit yang besar akan memiliki kemampuan membagikan dividen dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: DER, IO, ROA, *Firm Size*, CR, DPR, dan Nilai Perusahaan.